

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di MTs Negeri Bandung**

Tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTs Negeri Bandung termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase 34,18% dan dengan rata-rata skor 58 yang terletak pada interval 56-59. Tingkat ini menunjukkan bahwa siswa melaksanakan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan cukup optimal. Tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa ini mencakup tentang tingkat ketrampilan siswa dalam mengolah sumber belajar berupa bacaan yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan juga mempunyai tujuan yang sangat baik dalam peningkatan prestasi siswa.

Kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa bertujuan untuk mendorong dan mempercepat proses penguasaan dan teknik membaca siswa, menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca bagi siswa, memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa. Dengan kemajuan zaman saat ini siswa cenderung lebih kurang minat dalam hal membaca, mereka cenderung lebih suka mendengar dan melihat. Minat siswa harus selalu ditingkatkan karena memanfaatkan perpustakaan sangatlah penting bagi keluasan pengetahuan mereka. Keluasan pengetahuan sangat penting bagi kehidupan siswa baik di sekolah maupun luar sekolah. Hal tersebut sangat ditunjang oleh perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Telah diketahui tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah pada kajian teori di bab II adalah bagaimana siswa mampu mengolah ketrampilan-ketrampilannya dalam

memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan Undang-undang No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa perpustakaan adalah sebuah institusi yang mengelola koleksi-koleksi baik karya tulis maupun karya cetak atau karya rekam yang dikelola secara profesional sesuai dengan kebutuhan pendidikan.<sup>1</sup> Perpustakaan adalah bagian integral dari sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Di MTs Negeri Bandung perpustakaan sangat bersinergi baik dengan kurikulum di sekolah. Semua buku pelajaran pokok siswa dikelola oleh perpustakaan sekolah. Selain itu buku-buku referensi dan penunjang pelajaran juga selalu diperbaharui oleh petugas perpustakaan.

Fungsi perpustakaan sekolah yang paling penting adalah fungsi pendidikan bahwa sekolah harus menyediakan dan mengelola berbagai bahan perpustakaan sebagai sumber literatur yang berhubungan dengan pendidikan dan proses belajar mengajar sehingga dapat berfungsi sebagai tempat dan sumber belajar bagi siswa. Perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa yang sangat lengkap., Dalam kaitannya dengan pelajaran Akidah Akhlak adalah bahwa pelajaran ini adalah pelajaran yang membutuhkan banyak keluasaan wawasan dari siswa. Dari pengertiannya saja dapat diketahui bahwa Akidah berarti kepercayaan, dan Akhlak adalah sikap dan perangai, pelajaran ini mengajarkan banyak tentang kepercayaan dalam Islam, maka dari itu siswa

---

<sup>1</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Ar Ruzz Media : Yogyakarta, 2016), hal 21.

harus mampu mengoptimalkan keberadaan perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sumber belajar bagi mereka.

Pemanfaatan perpustakaan ini juga harus dibarengi dengan kemampuan mereka dalam mengolah berbagai ketrampilan agar buku-buku sumber rujukan yang mereka baca mampu mereka serap secara optimal, dan juga dapat mereka gunakan dalam menambah wawasan mereka tentang pelajaran mereka di kelas.

Pada BAB IV dijelaskan frekuensi tingkat pemanfaatan siswa di MTs Negeri Bandung adalah diperoleh 17 responden atau 10,76% memperoleh kriteria sangat baik, 47 responden atau 29,75% memperoleh kriteria baik, 54 responden atau 34,18 % memperoleh kriteria cukup, 25 responden atau 15,82% memperoleh kriteria kurang, dan 15 responden atau 9,49% memperoleh kriteria sangat kurang. Jadi tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di MTs Negeri Bandung cukup baik. Dengan adanya kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah yang baik maka akan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa, terutama prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Karena dalam pelajaran tersebut siswa harus mampu menghubungkan antara dalil di dalam Al-Qur'an dan Haidts dengan aturan agama dan bagaimana cara mereka berperilaku, yang mana hal tersebut akan mereka dapatkan secara mendalam dengan cara mereka melakukan pemanfaatan perpustakaan secara optimal.

## **B. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Tingkat prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase 25,95% dan dengan rata-rata nilai 88 yang teletetak pada interval 86-89. Rata-rata nilai ini diperoleh dari hasil nilai siswa secara acak per kelas. Tingkat prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh ketrampilan siswa dalam mengolah sumber belajar yang mereka dapatkan setiap harinya. Termasuk juga perpustakaan sekolah yang harus mereka manfaatkan dengan baik.

Pada BAB II tentang kajian teori telah dijelaskan bahwa pengertian prestasi belajar sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>2</sup> Tingkat prestasi belajar siswa ini harus diuji dengan sebuah tes, yang mana dengan tes tersebut maka akan terlihat bagaimana tingkat prestasi yang dimiliki oleh setiap siswa di dalam sekolah atau kelas. Tes bisa berupa tes tulis, tes lisan, atau observasi. Tetapi prestasi juga dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Dalam sebuah pendidikan prestasi belajar ditentukan oleh beberapa faktor, jadi faktor ini akan mempengaruhi dari prestasi siswa itu sendiri. Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada faktor internal, eksternal dan juga faktor pendekatan belajar. Perpustakaan sekolah adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi dari prestasi belajar siswa.

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 895.

Faktor eksternal ini terdiri dari faktor manusia dan non manusia misalkan lingkungan fisik. Perpustakaan adalah sebuah sarana fisik yang disediakan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal dalam meningkatkan kedalaman ilmunya.

Dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa yang telah dipaparkan pada BAB IV bahwa frekuensi dari prestasi belajar siswa adalah bahwa tingkatan prestasi akidah akhlak dapat diperoleh 14 responden atau 8,86% memperoleh kriteria sangat baik, 56 responden atau 35,44% memperoleh kriteria baik, 41 responden atau 25,95 % memperoleh kriteria cukup, 20 responden atau 12,66% memperoleh kriteria kurang, dan 27 responden atau 17,09% memperoleh kriteria sangat kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa penyebaran nilai siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah dalam kondisi yang cukup baik.

### **C. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak**

Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Bandung yang ditunjukkan dari nilai F hitung (**10,924**) > F tabel (**3,90**) dan tingkat signifikansi **0.001** < **0.05**. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai **0.001**, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas yang ditetapkan (**0.001** < **0.05**). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik

kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTsN Bandung dengan nilai signifikansi **0.001**. Bila dilihat dari perbandingan antara nilai F hitung dengan F tabel, maka hasil pengujian menunjukkan pengaruh yang bersifat positif.

Hal ini sesuai menurut Achsin dalam buku Media Pembelajaran Azhar Arsyad, bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah secara efektif memerlukan ketrampilan sebagai berikut :

1. Ketrampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi ketrampilan (a) mengenal sumber informasi dan pengetahuan, (b) menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan catalog dan indeks, (c) menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus, buku tahunan, dan lain-lain.
2. Ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti (a) memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah, dan (b) mendokumentasikan informasi dan sumbernya.
3. Ketrampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti (a) memahami bahan yang dibaca, (b) membedakan antara fakta dan opini, dan (c) menginterpretasi informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan.
4. Ketrampilan menggunakan informasi, seperti (a) memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah, (b)

menggunakan informasi dalam diskusi, dan (c) menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.<sup>3</sup>

Siswa harus mampu memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan mengoptimalkan ketrampilan-ketrampilan yang akan membantu mereka dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada di dalam perpustakaan sekolah.

Telah diketahui tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah pada kajian teori pada bab II jika dikaitkan dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak akan berpengaruh positif. Di dalam pelajaran Akidah Akhlak siswa akan mempelajari tentang bagaimana cara ia bersikap atau berperilaku di dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat atau tuntunan dalam Agama Islam. Oleh karena itu mereka harus mampu menambah wawasan keilmuan mereka dengan membaca Al-Qur'an dan tafsirnya, cerita-cerita pada zaman Rasulullah, sahabat, maupun tabiin, supaya mereka dapat mengambil initsari dari apa yang mereka baca. Sumber yang lengkap tersebut dalam sekolah hanya ada di dalam perpustakaan sekolah. Maka mereka harus mampu selalu meningkatkan kemampuan mereka dalam ketrampilan untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah supaya apa yang mereka baca, dapat mereka serap dengan baik initsarinya dan dapat mereka gunakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sangat penting bagi siswa untuk selalu menambah wawasannya tentang ilmu keagamaan, karena sebenarnya ilmu agama adalah ilmu yang wajib

---

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal 100.

dituntut oleh setiap umat Islam. Ruang lingkup yang menjadi objek kajian dalam dalam ilmu Akidah Akhlak adalah :

1. Yang berhubungan dengan Allah.
2. Akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri.
3. Akhlak yang berhubungan dengan keluarga.
4. Akhlak yang berhubungan dengan masyarakat.
5. Akhlak yang berhubungan dengan alam.

Runag lingkup di atas menunjukkan bahwa Akidah Akhlak membahas tentang bagaimana hubungan manusia dengan Allah (Hablumminallah), bagaimana hubungan manusia dengan sesama manusia (hablumminannas), dan bagaimana hubungan manusia dengan alam (hablumminalalam). Sesungguhnya dalam ketiga aspek tersebut harus seimbang dilakukan oleh siswa, karena ketiganya itu sangat berkaitan dengan erat.

Pembelajaran Akidah Akhlak juga memiliki tujuan bagi siswa, tujuan tersebut anatara lain :<sup>4</sup>

1. Mengetahui petunjuk hidup yang benar serta dapat membedakan yang benar dan yang salah.
2. Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang ada sejak lahir. Manusia adalah makhluk yang berketuhan. Sejak dilahirkan manusia cenderung mengakui adanya Tuhan. Dengan naluri berketuhanan, manusia berusaha untuk mencari Tuhannya. Kemampuan akal dan ilmu yang berbeda-beda memungkinkan manusia akan keliru

---

<sup>4</sup> Rufi' Amriyah dkk, *Aqidah Akhlak*, (Tulungagung : Hilmi Putra, 2015), hal 9.



mengenal Tuhan. Dengan akidah Islam, naluri atau kecenderungan manusia akan keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Kuasa dapat berkembang dengan benar.

3. Memelihara manusia dari ksyirikan.

Untuk mencegah manusia dari kesyirikan perlu adanya tuntunan yang jelas tentang kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kemungkinan manusia terperosok ke dalam kesyirikan selalu terbuka, baik syirik jaly (terang-terangan) berupa perbuatan, maupun syirik khafy (tersembunyi) di dalam hati. Dengan mempelajari Akidah Islam, manusia akan terpelihara dari perbuatan syirik.

4. Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan.

Manusia diberi kelebihan oleh Allah dari makhluk lainnya berupa akal pikiran. Pendapat-pendapat atau faham-faham yang semata-mata didasarkan atas akal manusia, kadang-kadang menyesatkan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, akal pikiran perlu dibimbing oleh akidah Islam agar manusia terbatas atau terhindar dari kehidupan yang sesat.

Dari tujuan-tujuan tersebut dapat dilihat bahwa tujuan yang diinginkan dari pelajaran Akidah Akhlak adalah menjaga manusia itu sendiri agar dapat selalu berjalan di jalan Allah.

Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak ialah bagaimana perpustakaan mampu menyediakan sumber belajar Akidah Akhlak yang menunjang bagi penambahan keluasan dan kedalaman ilmu yang akan diperoleh oleh sisw, yang mana siswa sendiri juga

harus bersinergi dengan adanya perpustakaan dengan cara siswa harus mampu meningkatkan dirinya dengan cara selalu mengasah ketrampilannya dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah supaya apa yang mereka baca dapat mereka gunakan dalam menambah wawasan. Wawasan mereka yang luas tentang pelajaran Akidah Akhlak tersebut akan dapat diukur dengan menggunakan tes yang akan menghasilkan nilai. Maka dari nilai tersebut dapat dianalisis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang diperoleh siswa.